

ABSTRAK

PENGARUH RANGKAP JABATAN DIREKSI, REPUTASI AUDITOR, DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2023)

Oleh

MAT PRIYANTO

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rangkap jabatan direksi, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. *Audit delay* merupakan salah satu indikator penting ketepatan waktu pelaporan keuangan yang telah diaudit, di mana keterlambatan dapat menimbulkan ketidakpastian informasi serta menurunkan kepercayaan investor. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rangkap jabatan direksi yang mencerminkan beban tanggung jawab ganda dalam manajemen, reputasi auditor yang diproksikan melalui afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four, serta indikator kinerja keuangan perusahaan yaitu profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dan metode analisis regresi data panel melalui perangkat lunak EViews 13. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling terhadap 722 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode observasi, sehingga diperoleh 2.166 observasi. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji Chow, uji Hausman, serta regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkap jabatan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas rangkap jabatan, semakin rendah kemungkinan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan audit. Sementara itu, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Temuan ini berkontribusi pada literatur akuntansi dan tata kelola perusahaan di Indonesia dengan memperkuat pemahaman mengenai determinan *audit delay*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi regulator, auditor, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas.

Kata kunci: *audit delay*, rangkap jabatan direksi, reputasi auditor, profitabilitas, solvabilitas, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MULTIPLE DIRECTORSHIP, AUDITOR REPUTATION, AND COMPANY PERFORMANCE ON AUDIT DELAY (A Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 Period)

By

MAT PRIYANTO

This study aims to examine the effect of board interlocking, auditor reputation, profitability, and solvency on audit delay in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. Audit delay is an important indicator of the timeliness of audited financial reporting, where delays may create information uncertainty and reduce investor confidence. The independent variables employed in this study consist of board interlocking, which reflects multiple managerial responsibilities; auditor reputation, proxied by affiliation with Big Four Public Accounting Firms (KAP); as well as financial performance indicators, namely profitability (ROE) and solvency (DER). The research applies a quantitative approach with panel data analysis using regression techniques through EViews 13. The sample was determined using purposive sampling on 722 firms that met the research criteria over the observation period, resulting in 2,166 firm-year observations. The statistical tests conducted include classical assumption testing, Chow test, Hausman test, and panel regression analysis. The findings reveal that board interlocking has a significant negative effect on audit delay, indicating that higher levels of multiple directorships reduce the likelihood of reporting delays. In contrast, auditor reputation, profitability, and solvency do not significantly affect audit delay. These results contribute to the literature on auditing and corporate governance in Indonesia by strengthening the understanding of factors influencing audit delay. Practically, the study provides insights for regulators, auditors, and corporate management in enhancing the timeliness of financial reporting as a form of transparency and accountability.

Keywords: *audit delay, board interlocking, auditor reputation, profitability, solvency, Indonesia Stock Exchange.*